



Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Anggita Qurota A'yun¹, Ayu Noviani Hanum², Nurcahyono Nurcahyono³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: anggita.ojan@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of independent commissioners, capital receipts, liquidity, and company size on company value with profitability as an intervening variable in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. The population in this study is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. The population in this study is food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2021. This study used purposive sampling techniques. The samples used in this study were 17 food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2017-2021 period, so based on predetermined criteria, the number of samples was 85 samples. The analysis used in this study is logistic regression analysis using SPSS version 25 as a calculation tool. Based on the results given in this study, it shows that capital structure and profitability have an effect on firm value, while liquidity and firm size have no effect on firm value. The predictive ability of the four variables on firm value is 50.2%, while the other 49.8% comes from other.

Keywords: capital receipts, liquidity, and company size on company value with profitability as an intervening variable

PENDAHULUAN

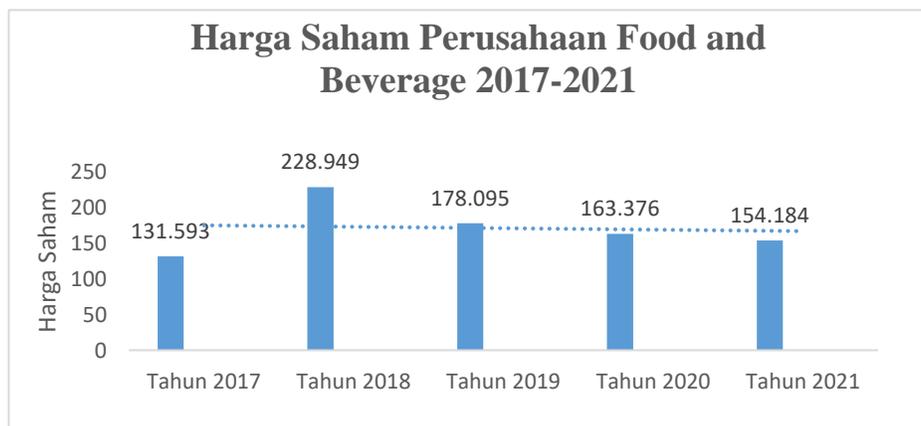
Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk nama baik yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Nilai perusahaan yang baik merupakan suatu tujuan oleh setiap perusahaan karena apabila nilai perusahaan yang tinggi maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan (Martha et al., 2018). Nilai perusahaan biasanya diukur menggunakan *Torbin's Q* merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar. *Torbin's Q* adalah sebuah rasio yang digunakan untuk mengetahui suatu kinerja perusahaan melalui potensi perkembangan harga saham, potensi kemampuan manajer dalam mengelola aktiva perusahaan dan pertumbuhan potensi (Sudiyanto 2010).

Nilai suatu perusahaan biasanya dicerminkan pada harga saham yang tercatat pada laporan keuangan (Fitriana et al., 2016). Peningkatan harga saham mempengaruhi nilai perusahaan secara maksimum sehingga memberikan kemakmuran bagi pemegang saham ketika harga saham tinggi, maka kemakmuran pemegang sahamnya semakin tinggi (Prastuti & Sudiartha, 2016). Setiap perusahaan selalu memberitahukan kepada calon investor apabila perusahaan mereka sudah tepat untuk dijadikan alternatif sebagai intervensi. Apabila pemilik perusahaan mempresentasikan tentang nilai perusahaan dengan baik, maka nilai perusahaan akan berada diatas atau dibawah semestinya. Sedangkan bagi perusahaan yang telah go public nilai perusahaan akan mengalami peningkatan dan kemakmuran investor atau pemilik saham (Salvatore, 2005). Harga saham yang tinggi akan berbanding lurus dengan nilai perusahaan yang tinggi pula (Wijaya & Sedana, 2015). Nilai perusahaan

yang tinggi akan membuat rasa percaya seorang investor terhadap perusahaan akan meningkat.

Tahun 2019 terjadi Pandemi COVID-19 yang mengakibatkan perekonomian Indonesia mengalami guncangan, tidak terkecuali pada sektor food and beverage. Hal ini diakibatkan oleh berbagai kebijakan pemerintah yang membatasi aktivitas sosial dan ekonomi, sehingga perusahaan food and beverage mengalami penurunan produktivitas yang berdampak pada profitabilitas perusahaan. Perusahaan food and beverage sendiri adalah salah satu kategori sector industry di BEI yang memiliki laju umtuk terus berkembang, namun pada masa pandemi seperti sekarang ini perusahaan food and beverage di Indonesia terus fluktuasi baik penurunan maupun kenaikan. Laju pertumbuhan perusahaan food and beverage dapat dilihat dari harga saham :

Gambar 1.1
Harga Saham Perusahaan *Food and Beverage* tahun 2017 -2021



Sumber : Data diolah 2022 dari www.finance.yahoo.com

Berdasarkan Gambar 1.1 dapat dilihat rata-rata nilai perusahaan dari setiap perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima periode yaitu dari tahun 2017-2021, dari gambar tersebut menunjukkan bahwa nilai perusahaan sektor *food and beverage* di BEI pada tahun 2017 hingga 2021 mengalami fluktuasi baik penurunan maupun kenaikan. Pada tahun 2017 rata-rata harga saham pada saat penutupan yaitu 131,593 pada tahun 2018 nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 96,701 dan menjadi 228,294, kemudian pada tahun 2019 terjadi penurunan sebesar 50,199 yaitu menjadi 178,095, lalu pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 14,719 menjadi 163,376, dan terakhir pada tahun 2021 terjadi penurunan lagi sebesar 9,192 menjadi 154,184. Namun terlepas dari penurunan harga saham ini masih memiliki potensi besar dalam menghasilkan deviden yang diberikan perusahaan.

Penurunan pada harga saham seperti yang ditunjukkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada sektor *food and beverage* tersebut kurang efektif dalam mencapai sasarnya.

Adanya fenomena diatas, rumusan masalah yang dapat diambil adalah: apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai



perusahaan, apakah profitabilitas dapat memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan, apakah profitabilitas dapat memediasi likuiditas terhadap nilai perusahaan, apakah profitabilitas dapat memediasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, pengaruh profitabilitas sebagai variabel mediasi antara struktur modal dan nilai perusahaan, pengaruh profitabilitas sebagai variabel mediasi antara likuiditas dan nilai perusahaan, pengaruh profitabilitas sebagai variabel mediasi antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan .

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) pada penelitian ini adalah teori yang membahas tentang membahas naik turunnya harga di pasar, sehingga akan memberikan pengaruh kepada keputusan investor dalam menanamkan investasinya. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik (Fahmi, 2015). Teori sinyal ini menekankan pada pentingnya sebuah informasi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan pada keputusan investasi pihak yang berada diluar perusahaan. Teori sinyal membahas tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal pada laporan keuangan, sinyal ini dapat berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk pemilik (Jama'an, 2011).

Nilai Perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat kepada perusahaan setelah melalui sebuah proses kegiatan selama beberapa tahun, yakni sejak perusahaan didirikan sampai saat ini (Palupi & Hendiarto, 2018). Nilai perusahaan adalah tujuan bagi manajemen perusahaan karna dapat dinilai penting untuk investor sebelum melakukan investasi, oleh karna itu manajemen dituntut untuk memperoleh laba atau keuntungan maksimal serta memakmurkan perusahaan dan pemilik perusahaan (Suhartadi & Suhermin, 2018).

Struktur Modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal (Brigham & Houston, 2011). Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karna akan mempengaruhi risiko yang diambil pemegang saham dan tingkat pengembalaian yang diharapkan (Itsaini & Bernando, 2020). Struktur modal merupakan proporsi pendanaan dan hutang perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembangan usaha yang besar akan membutuhkan dana yang besar juga, maka dari itu dibutuhkan tambahan dari pihak eksternal sebagai upaya untuk menambahkan dana dalam proses pengembangan proses usaha tersebut (Dhani & Utama, 2017).

Teori sinyal mengungkapkan bahwa semakin banyak perusahaan yang menggunakan modal sendiri dan menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya maka dapat diartikan sebagai sinyal positif berupa *goodnews* oleh investor karna menandakan perusahaan tersebut berjalan dengan baik sehingga perusahaan tersebut berani untuk mengambil hutang yang besar. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Hamidy (2015), Yusuf (2018), dan Yunarsi (2020) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas beserta aktiva perusahaan lainnya yang bersifat lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan (Brigham & Houston, 2010). Likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya pada waktu yang tepat. Perusahaan yang likuid biasanya akan dipercaya investor karena dianggap memiliki kinerja perusahaan baik. Karena perusahaan yang memiliki dana likuiditas yang tinggi biasanya memiliki dana internal yang besar, sehingga perusahaan dapat menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk investasinya sebelum menggunakan dana eksternal yang besar (Putra & Lestari, 2016).

Tingginya likuiditas mengindikasikan bahwa semakin kecil risiko yang akan ditanggung atas kemungkinan kegagalan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya. Sesuai dengan signaling theory, kemampuan perusahaan tersebut akan direspon positif oleh pasar (Ardiana & Chabachib, 2018). Perusahaan yang memiliki memenuhi utang jangka pendeknya menunjukkan bahwa rasio likuiditasnya dapat berfungsi dengan baik dan dapat memenuhi kewajibannya baik terhadap pihak luar perusahaan maupun di dalam perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Putra (2016), Zuliyanti (2021), dan Yudha (2021) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan meliputi besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat diperlihatkan dari asset perusahaan, penjualan maupun total aset perusahaan. Semakin besar total asset suatu perusahaan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya. Perusahaan yang sudah sampai pada tahap kedewasaannya memiliki arus kas yang positif dan diperkirakan akan memiliki aspek yang menguntungkan dalam kurun waktu yang relatif lama (Suwardika & Mustanda, 2017).

Semakin besar ukuran perusahaan maka memberikan sinyal yang baik pada banyak investor yang menaruh perhatian terhadap perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang stabil. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal (Suardana et al., 2020). Perusahaan yang mampu meningkatkan laba, mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan dapat meningkatkan harga saham dari perusahaan. Pernyataan ini di dukung oleh penelitian Erna (2018), Dewi (2019), Maptuha (2021), dan menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan laba bagi perusahaan (Kasmir, 2012). Profitabilitas adalah hasil dari sejumlah kebijakan dan juga keputusan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaannya dalam mencari keuntungan (Sutama & Lisa, 2018). Semakin tinggi perusahaan memperoleh keuntungan atau laba maka semakin besar pula tingkat pembayaran deviden yang akan dibagikan pada pemegang saham (Imam et al., 2021).



Semakin tinggi perusahaan memperoleh keuntungan atau laba maka semakin besar pula tingkat pembayaran deviden yang akan dibagikan pada pemegang saham (Imam et al., 2021). Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang dipakai guna menilai kecakapan perusahaan dalam memperoleh margin. Selain itu rasio ini dapat mengukur keefektifan manajemen yang digambarkan dari margin yang diperoleh dari penjualan ataupun pendapatan investasi (Kasmir, 2013). Pernyataan ini di dukung oleh penelitian Nyoman (2019), Octaviany (2020), dan Yanti (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Karna jika perusahaan dapat mengelola pengembalian atas ekuitas dengan baik, maka akan semakin besar pula laba yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan akan mempengaruhi nilai saham suatu perusahaan yang akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

H₇: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Pengukuran
1	Struktur Modal	Total Hutang/Total Ekuitas
2	Likuiditas	Total Hutang/Total Aset
3	Ukuran Perusahaan	Ln Total Aset
4	Profitabilitas	Laba Bersih/Total Aset

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Berdasarkan kriteria sampel yang telah dibuat, maka diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh berdasarkan publikasi laporan keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang menggunakan dokumentasi, yaitu dengan cara mencatat data-data yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdapat di www.idx.co.id dan website resmi perusahaan terkait selama 5 (lima) tahun periode 2017-2021.

Penelitian ini menggunakan cara analisis data kuantitatif. Sebelum data diolah lebih lanjut dengan analisis regresi logistik, data terlebih dulu harus di uji statistik deskriptif. Setelah memperoleh data yang diinginkan, selanjutnya melakukan analisis data dengan metode analisis regresi logistik. Analisis ini digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif				
Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation



Struktur Modal	0.09	2.42	0.7779	0.58149
Likuiditas	0.25	22.62	3.2624	3.75872
Ukuran Perusahaan	27.08	32.82	28.9349	1.50089
Profitabilitas	0.01	0.53	0.1071	0.08566
Nilai Perusahaan	0.17	12.26	2.5198	2.43249

Sumber: Data diolah SPSS, 2022

Hasil dari analisis deskriptif statistik dari sampel penelitian dapat dilihat pada tabel terlihat bahwa nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, dan *standard deviation* untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi F

Menurut Ghozali (2018:97) *uji goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual. Secara statistik, setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t. berikut adalah tabel perhitungan uji f:

Tabel 7
Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	299.030	4	74.757	30.205	.000 ^b
Residual	197.999	80	2.475		
Total	497.029	84			

Variabel : Torbins Q

Sumber : data sekunder diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel diketahui nilai F test sebesar 30,205 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen yaitu secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model Fit layak untuk digunakan.

Uji t

Uji ini ditujukan untuk mendeteksi seberapa besar satu variabel bebas memberikan pengaruh individual kepada variabel terikat (Ghozali, 2013). Deteksi parsial diperoleh melalui tingkat signifikansi t yang dibandingkan dengan signifikansi penelitian. Berikut ini adalah hasil dari Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) :

Tabel 8
Hasil Uji Statistik t

Variabel	Pengaruh langsung		Pengaruh Tidak Langsung	
	Beta	Signifikan	Beta	Signifikan
Struktur Modal	0.407	0.451	0.788	0.025
Likuiditas	-0.029	0.724	0.022	0.677
Ukuran Perusahaan	-0.141	0.466	-0.035	0.775



Profitabilitas	-	-	21.993	0.000
----------------	---	---	--------	-------

Sumber : data sekunder diolah (2022)

Pembahasan

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Struktur Modal menunjukkan nilai t hitung 0.758 dan nilai signifikansi $0.451 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan H1 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Struktur modal (X1) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun nilai beta yang dihasilkan adalah 0.407.

Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, artinya besar kecilnya nilai Struktur Modal dalam perusahaan tersebut belum dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai sebuah perusahaan. Apabila perusahaan memiliki hutang yang tinggi yang tidak dibarengi oleh ekuitas yang tinggi pula akan mengindikasikan perusahaan memiliki ketergantungan permodalan perusahaan dengan pihak luar yang tinggi pula sehingga beban perusahaan juga semakin berat. Peningkatan utang pada perusahaan tidak selalu berdampak buruk. Realitasnya manajemen perusahaan akan memaksimalkan hutang untuk meningkatkan pendapatan perusahaan, sebab pemilihan hutang adalah sebagai sumber pendanaan. Dalam perusahaan food and beverage pada periode penelitian pemilihan hutang yaitu berupa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, walaupun pengaruh dari DER sangat lemah hanya 0.407 investor harus tetap memperhatikan nilai struktur modal perusahaan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari Priyatama (2021), Marpuah (2021), dan Irawati (2021) menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ini dikarenakan kebijakan struktur modal perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang akan membuat penurunan pada harga saham yang akan berimbas pada penilaian investor terhadap perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Likuiditas menunjukkan nilai t hitung -0.354 dan nilai signifikansi $0.724 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan H2 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas (X2) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun nilai beta yang dihasilkan adalah -0.029.

Pada penelitian ini likuiditas memiliki pengaruh negative terhadap nilai perusahaan, hal ini berarti tingkat likuiditas yang tinggi akan membuat perusahaan lebih mengalokasikan dananya pada pelunasan kewajiban jangka pendek sehingga dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham akan rendah hal tersebut akan direpson negatif oleh investor. Kondisi akan membuat investor semakin tidak tertarik untuk melakukan investasi, dengan begitu permintaan saham akan menurun serta harga saham akan semakin rendah sehingga nilai perusahaan semakin menurun. Likuiditas memang salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan akan tetapi bukan berarti kelancaran pembayaran hutang bisa memberi kesimpulan bahwa perusahaan akan membayar dividen dengan tingkat yang tinggi (Sukesti, et al, 2021).

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari Patricia (2018), Febriani (2020), dan Yuniati (2022) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Ukuran Perusahaan menunjukkan nilai t hitung -0.733 dan nilai signifikansi $0.466 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan H3 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun nilai beta yang dihasilkan adalah -0.141 .

Pada penelitian ini ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan terjadi dikarenakan tidak adanya patokan pada besar kecilnya perusahaan, karena walaupun perusahaan kecil bisa mendapatkan profit yang tinggi begitupun sebaliknya. Pengaruh negatif tersebut disebabkan karena perusahaan memiliki asset yang besar namun asset tersebut tidak digunakan secara produktif. Total asset biasanya besar cenderung menetapkan laba ditahan yang besar dibandingkan deviden yang dibagikan ke pemegang saham. Biasanya ukuran perusahaan yang besar dianggap akan menyebabkan kurangnya efisiensi pengawasan kegiatan operasional dan strategi oleh manajemen perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola asset belum dapat memberikan keyakinan bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari Ardiana (2018), Mutmainah (2019), dan Yuniastri (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi

Variabel Struktur Modal dengan melalui profitabilitas menunjukkan nilai t hitung 2.284 dan nilai signifikansi $0.025 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan H4 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal (X4) berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan melalui profitabilitas. Adapun nilai beta yang dihasilkan adalah 0.788 .

Salah satu keputusan yang harus dihadapi manajer perusahaan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan struktur modal, yaitu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi hutang dengan ekuitas yang harus digunakan perusahaan. Keputusan struktur modal yang ditentukan haruslah sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan hutang tinggi yang dibarengi oleh profit yang tinggi pula dinilai sebagai sinyal positif bagi para investor. Penggunaan hutang dalam struktur modal yang dibarengi profit yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan karena dari perspektif investor, penggunaan hutang oleh perusahaan dapat menunjukkan prospek usaha. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan struktur modal yang tinggi dinilai sebagai sinyal positif bagi para investor. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari Ayuningrum (2017), dan Maptuha (2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi

Variabel Struktur Modal dengan melalui profitabilitas menunjukkan nilai t hitung 0.418 dan nilai signifikansi $0.677 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan H5 ditolak. Hasil ini



menunjukkan bahwa variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan melalui profitabilitas. Adapun nilai beta yang dihasilkan adalah 0.022.

Semakin tinggi likuiditas perusahaan yang diatas titik optimal justru akan menurunkan nilai perusahaan, karena adanya aset/kas menganggur yang tidak dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aktiva memiliki dua efek yang berlainan. Disatu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik. Namun di sisi lain, perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari Maria (2017) Videsia, et al (2021), dan Mamat (2021) menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi

Variabel Ukuran Perusahaan dengan melalui profitabilitas menunjukkan nilai t hitung -0.286 dan nilai signifikansi $0.775 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan H6 ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Ukura Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan melalui profitabilitas. Adapun nilai beta yang dihasilkan adalah -0.035.

Hasil penelitian tidak sejalan dengan hipotesis dalam penelitian ini dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki total asset yang besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dibandingkan dengan deviden yang dibagikan pada pemegang saham, hal ini akan menjadi sinyal negative bagi investor dalam menanamkan modal diperusahaan tersebut. Koefisien regresi beta untuk ukuran perusahaan secara tidak langsung ini memiliki arah negative 0.035. Jadi besarnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari Putu (2019), Khasanah, et al (2021) dan Ayu (2019) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Profitabilitas menunjukkan nilai t hitung 10.854 dan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan H7 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun nilai beta yang dihasilkan adalah 21.993.

Hasil penelitian sejalan dengan hipotesis dalam penelitian ini dimana profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Teori sinyal mengungkapkan apabila nilai profitabilitas semakin tinggi maka akan memberikan sinyal positif, karena semakin efisien penggunaan aktiva perusahaan atau dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan. Kenaikan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan, karena perusahaan sangat agresif dalam mengelola asetnya untuk mendapatkan keuntungan. Koefisien regresi beta untuk profitabilitas 21.993 dengan arah



positif artinya jika profitabilitas naik maka nilai perusahaan akan naik. Jadi besarnya profitabilitas akan mempengaruhi tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan. Apabila laba yang dihasilkan semakin tinggi maka keinginan investor untuk menanamkan sahamnya juga semakin tinggi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian terdahulu dari Febriani (2020), Pullah, et al (2021), dan Ismawati (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisa data tentang struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan food and beverage tahun 2017-2021 diperoleh kesimpulan, Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* tahun 2017-2021. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* tahun 2017-2021. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* tahun 2017-2021. Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening pada *Food and Beverage* tahun 2017-2021. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening pada *Food and Beverage* tahun 2017-2021. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan melalui Profitabilitas sebagai variabel intervening pada *Food and Beverage* tahun 2017-2021. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* tahun 2017-2021.

Perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian terbatas pada perusahaan *food and beverage*, sehingga kurang mewakili seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan hanya dilakukan selama periode 5 tahun penelitian 2017 – 2021. Sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan-perusahaan lain yang berbeda sebagai objek maupun sampel penelitian dan menambah variabel independen lain yang dapat membuat penelitian semakin kuat. Selain itu juga dapat menambah dan memperpanjang periode penelitian untuk memperluas pengujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alicia, D. D. (2017). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 2(2), 1–11.
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*, 7(2), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar - dasar Manajemen keuangan Buku 1 (Essentials Of Financial Management)* (11th ed.). Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2011). *Dasat - dasar manajemen keuangan* (A. A. Yulianto (ed.); 10th ed.). Salemba Empat.
- Dewi, N. P. I. K., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen*, 8(5), 3028–3056.
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal,



- Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Fahmi, I. (2015). *pengantar manajemen keuangan teori soal jawab*. Alfabeta.
- Hamidy, R. R., Gusti, I., Wiksuana, B., Gede, L., & Artini, S. (2015). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4.10, 665–682.
- Imam, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen*, 9(3), 531–534. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i3.941>
- Itnaini & Bernando. (2020). *Rata-Rata PBV*. 1–11.
- Jama'an. (2011). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, dan Kualitas Kantor Akuntan Publik Terhadap Integritas Informasi Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Publik yang Listing di BEJ). *Jurnal Universitas Diponegoro*, 1(1), 1–52.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi 200)*. Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, S. N. U., Sukesti, F., & Nurcahyono, N. (2021). Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, Arus Kas dan Leverage Terhadap Financial Distress. *SUSTAINABLE*, 1(2), 357-371.
- Maptuha, M., Hanifah, I. A., & Ismawati, I. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Financial and Tax*, 1(1), 33–46. <https://doi.org/10.52421/fintax.v1i1.130>
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- Palupi, R. S., & Hendiarto, S. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2), 177–185. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Pullah, N. Z. A., AS, R. E. W., Sukesti, F., & Hanum, A. N. (2021, December). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. In Prosiding Seminar Nasional Unimus (Vol. 4).
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Suardana, I. K., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 137–155. <http://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/975/845>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.
- Suhartadi, A., & Suhermin. (2018). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(1),



1-19.

- Suryanti, S., Suryani, A., & Surono, Y. (2021). Pengaruh Likuiditas, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2019. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 68. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.229>
- SUKESTI, F., GHOZALI, I., Fuad, F. U. A. D., KHARIS ALMASYHARI, A., & NURCAHYONO, N. (2021). Factors affecting the stock price: The role of firm performance. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 165-173.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1248–1277.
- Videsia, Y., Agung, R. E. W., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 2(1), 1-13.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 367. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>
- Yudha, A. M., Putra, R. B., & Fitri, H. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(12).
- Yudha, A. M., Sari, P. I. P., & Saputra, D. (2021). the Effect of Leverage, Liquidity, and Corporate Social Responsibility on Company Value With Provitability As the Moderating Variable. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2), 113–128.
- Yunarsi. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Economix*, 8(1), 211–222.
- Yusuf, M. A., Mardani, R. M., & Dianawati, E. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Zuliyanti, I., Andika, A. D., & Oemar, A. (2021). asio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profit Abilitas sebagai Variabel Intervening Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan R. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1–20. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/BISMA/article/view/7550>